

# **PENGUJIAN PECKING ORDER THEORY DAN MANAGERIAL THEORY PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Mudji Utami  
mudjiutami@ubaya.ac.id  
**UBAYA**

## **Abstract**

*This study aimed to know the pecking order theory and managerial theory on the company in Indonesia Stock Exchange, and also wanted to know the relationship between internal cash flow, insider ownership, size, investment opportunity with capital expenditure and dividend. The study was conducted during the period 2000-2009, with sample techniques: purposive sampling. Technical analysis uses bivariate and multivariate analysis. The research proves that companies in Indonesia supports the pecking order theory, but does not fully support the managerial theory. It also proved that the internal cash flow, insider ownership, size, investment opportunity and dividend simultaneously significant effect on capital expenditure.*

**Keywords:** *Pecking Order theory, Managerial theory, internal cash flow, insider ownership, size, investment opportunity, dividend, capital expenditure.*

## **PENDAHULUAN**

Laju pertumbuhan perekonomian Indonesia periode 2000-2009 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) semakin meningkat. Tahun 1998, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga mencapai angka -13,10%, ini menunjukkan kesempatan investasi sangat kecil, kemudian mulai tumbuh kembali hingga mencapai 4,55% pada tahun 2009. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan memacu perusahaan untuk melakukan ekspansi kembali, dan ini tentu akan meningkatkan pengeluaran modal-perusahaan. Pengeluaran modal seringkali dikaitkan dengan kinerja perusahaan, karena semakin besar pengeluaran modal maka diharapkan semakin baik kinerja perusahaan (McConnel & Muscarella, 1985 dalam Sartono, 2001). Berbagai penelitian yang berkaitan dengan konsep pengeluaran modal telah banyak dilakukan hingga saat ini, dan sebagian besar menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran modal (Myers & Maljuf, 1984; Benstone, 1985; Waegeliën, 1988; Fazzary et.al., 1988; Sartono, 2001; Manurung & Ratnaningsih, 2005; Mansor & Hamidi, 2008.).

Aliran kas internal (*internal cash flow*) secara empirik merupakan salah satu faktor penentu besarnya pengeluaran modal. Namun tidak semua